



Dinar Roos

Foto: Latief Noor Rochmans

Anak Danais

MENJADI aktris yang kebanjiran *job* lumayan membanggakan. Dinar Roos salah satu bintang film Yogya yang sedang laris manis. Nyaris tiap hari ada ajakan syuting.

"Ya, disyukuri. Saya tak membedakan tawaran. Entah itu layar lebar, film indie, atau film mahasiswa. Bagi saya semua punya tantangan tersendiri. Sama-sama bernilai," papar Dinar yang dijuluki anak Danais dan Indonesiana.

"Karena dapat proyek pemerintah terus," ungkap warga Pogung Sleman itu.

Darah seni mengalir dari ayahnya, Dwi Swah Binusamsi, pemain film tahun 1970-an.

Sarjana Komunikasi Fisip Universitas Atmajaya Yogyakarta ini mendukung sejumlah film. Antara lain *Jagal Teluh, Kisah Tanah Jawa, Susuk, Sajen Satu Suro, Memori Air, Terang Bulan, Taste of Home*. (Lat)

Siapa&Mengapa

MINUL PENYANYI CAMPURSARI

Tetap Nguri-uri Musik Kroncong

NAMA Minul di Kabupaten Gunungkidul dan sekitarnya sudah tidak asing bagi masyarakat penggemar musik kroncong dan campursari. Nama asli penyanyi kelahiran Baleharjo Wonosari 24 Agustus 1968 itu adalah Theresia Mujinah. Namun keluarganya sering memanggilnya Minul, hingga akhirnya Minul terkenal menjadi nama panggung.

Nama Minul semakin populer bersama grup musik Campursari Gunungkidul (CSGK) pimpinan Manthous (Alm). Apalagi Minul juga menjadi istri Heru Riswanto, adik kandung Manthous. "Kakak-kakak kami dari keluarga Mas Heru memang seniman musik. Yakni Mas Hardjono, Mas Manthous (Alm), dan Mas Yudianto (Alm)," kata Minul di rumahnya Playen Gunungkidul, Jumat (14/11).

Minul mengaku senang menyanyi sejak di Sekolah Dasar, bahkan saat itu ia sudah ikut les Bina Vokalia dan mengikuti berbagai lomba. Di antaranya lomba paduan suara SD tingkat Kabupaten Gunungkidul (1979) dan ti tingkat DIY (1980). Saat sekolah di SMP, Minul juga ikut ekstra kurikuler musik dan vokal, serta sering tampil di Aneka Pelajar TVRI Yogyakarta.

Saat sekolah di SMEA, Minul makin aktif belajar musik kroncong dan ikut grup Orkes Kroncong Obahing Tangan Gawe Ati Seneng (OK Otasa). Ia juga ikut grup Orkes Kroncong Sekar Kusuma (1990-1993). Bahkan Minul berhasil meraih juara nyanyi kroncong dan pop singer yang diselenggarakan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI).

Tahun 1990, keluarga Minul membentuk grup cokekan yang menggelar latihan rutin di Warung Bakmi Mbah Noto di Gading Playen. Iringan yang digunakan terdiri gender, kendang dan siter. Kemudian iringan ditambah bas gitar, kibord, cuk dan saron. "Setelah itu grup cokekan berkembang menjadi grup Campursari Lestari," ungkap Minul.

Selain selalu menjadi penyanyi dalam album-album CSGK, Minul juga selalu terlibat dalam pentas-pentas panggung CSGK di berbagai daerah. Ia juga pernah ikut sejumlah grup musik campursari. Di antaranya Segara Kidul, Tombo Ati, Tejo Arum, Sangga Buana, Astuti Nada, dan Gemes. Sampai saat ini Minul masih tetap setia *nguri-uri* tembang kroncong dan campursari. Karena kesetiaan pada musik daerah itulah, Minul mendapat penghargaan dari Dinas Kebudayaan Gunungkidul (2021).

Sebagai penyanyi campursari yang berbasis kroncong, Minul selalu terlibat dalam album-album campursari yang diaransemen oleh Manthous dan CSGK. Terkait pengalaman pentas yang mengesankan, Minul menyebutkan pernah menyanyi yang disaksikan Presiden Soeharto dan nyayi bersama Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Ambarukmo Hotel Yogyakarta. (Job)



Thersia Mujinah alias Minul.

KR-Istimewa

Gudeg Yu Siyem

Hari coblosan makin dekat, Yu.
Masuk bilik nyoblos, Mas.

Ada kamar eh kolom kosong, Yu.
Juga ada janji kosong, Mas.

Jangan lupa milih, Yu.
Yang penting rahasia, Mas.



ILUSTRASI JOS



DRA. HJ. KUSTINI SRI PURNOMO

CALON BUPATI SLEMAN



H. SUKANTO. SH

CALON WAKIL BUPATI SLEMAN

1 KUSUKA KUSTINI-SUKAMTO



POSYANDU SIKLUS HIDUP TERINTEGRASI

MODERNISASI FASILITAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DAN RUANG KELAS BARU

PERPUSTAKAAN MODERN

JAMINAN KESEHATAN GRATIS

Health Space

Jaminan Kesehatan untuk warga kurang mampu

Pembangunan dan revitalisasi layanan Kesehatan

BEASISWA SLEMAN

BEASISWA SLEMAN PINTAR

BEASISWA HARAPAN SLEMAN

BEASISWA ANDALAN SLEMAN

WIFI GRATIS KOMUNITAS

PEREMPUAN AMAN, MAJU DAN BERKARYA

APIK DALAM E, PADANG JAGAT E

JALAN ALUS

MODERNISASI LAMPU

JALUR PEDESTRIAN MODERN

Sleman Bebas Sampah

Insentif untuk Pemilih Sampah Rumah tangga

TPS3R (Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle) Mandiri Modern

PEMBANGUNAN TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu)

Sport Center Kalurahan

FASILITASI BERAGAM CABANG OLAHRAGA

DESAIN RAMAH LINGKUNGAN

FASILITAS RAMAH ANAK DAN PEREMPUAN

SPORT CENTER KAWASAN TOLL

KUSUKA SEHAT JIWA

LAYANAN DI FASILITAS KESEHATAN PRIMER

PENDAMPINGAN DAN KONSELING ONLINE

DUKUNGAN DI RUMAH SINGGAH

TUNJANGAN ANAK YATIM

CCTV KAMPUNG

Pemasangan CCTV terintegrasi di lokasi strategis seperti pintu masuk padukuhan, jalan utama, dan area publik di lingkungan notifikasi real-time kepada pihak berwenang. Program ini bertujuan meningkatkan keamanan serta mencegah kejahatan dan vandalisme di Kabupaten Sleman.

PESANTREN JUARA

PONDOK PESANTREN MAJU DAN MODERN

GURU HEBAT, SANTRI CERDAS

PESANTREN MANDIRI DAN BERDAYA

APRESIASI PESANTREN BERPRESTASI

KOLABORASI EKONOMI SLEMAN

PEMBANGUNAN DAN REVITALISASI PASAR RAKYAT

MODERNISASI KOPERASI PEDAGANG PASAR RAKYAT

RESEPTIF DAN KEMUDAHAN PENANAMAN MODAL

KAWASAN EKONOMI BARU

INOVASI PERTANIAN

Pusat Inovasi Hilirisasi Pertanian

Jaminan Kecelakaan Kerja

Dana Usaha Pertanian dan Bantuan Bibit Pupuk Organik

Sistem Agribisnis dan Kemiripan Industri

TUNJANGAN RT RW

Memberikan tunjangan tetap kepada pengurus RT/RW sebagai bentuk penghargaan atas kinerja mereka.

Memberikan tunjangan tambahan berdasarkan pencapaian kinerja tertentu atau hasil evaluasi.

Memberikan pelatihan berkala untuk pengurus RT/RW tentang manajemen, komunikasi, dan keterampilan lainnya yang mendukung tugas mereka.

GEN Z JOB CENTER

COLLABORATIVE PARK

CAREER CENTER

DIGITAL LIBRARY

BANTUAN ALAT PERTANIAN MODERN

Layanan Kesehatan Komprehensif

Program Kebagunan dan Aktivitas Fisik

Pendampingan Psikososial

Makan sehat untuk lansia

Lingkungan Ramah Lansia

APRESIASI PAHLAWAN MASYARAKAT

TUNJANGAN GURU SEJAHTERA

INSENTIF KADER KESEHATAN

Air Bersih Untuk Semua

BERSAMA MEMBANGUN SLEMAN YANG CERDAS, KOLABORATIF, DAN MANDIRI

2 HARDA DANANG 2025 2030



HARDA KISWAYA - DANANG MAHARSA

SLEMAN BARU HARAPAN BARU

17 PROGRAM PRIORITAS

1. Sleman Pintar, Beasiswa Keluarga Miskin Hingga Perguruan Tinggi

Berfokus pada pengentasan kemiskinan melalui akses pendidikan tinggi bagi keluarga tidak mampu yang *link* to industri serta pengembangan ekosistem pendidikan yang modern, digital, dan inklusif.

2. Garansi Pertanian

Memberikan perlindungan berupa asuransi gagal panen dan meningkatkan kualitas sektor pertanian di Sleman melalui kebijakan, inovasi, dan teknologi.

3. Sleman Tuntas Sampah

Mengadopsi pendekatan *Integrated Sustainable Waste Management*, program ini bertujuan menciptakan sistem pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan efisien, termasuk memastikan pengendalian bau di TPST, TPS 3R, dan area publik demi kenyamanan masyarakat.

4. Sleman Dalane Alus lan Padang

Memperkuat data mengenai status jalan, koordinasi antar pemerintah, perbaikan dan pembangunan jalan baru dengan standar kualitas tinggi, serta pemasangan penerangan jalan di sepanjang jalur utama hingga penyediaan jalur khusus sepeda di wilayah perkotaan Sleman.

5. Sistem Deteksi Dini Kebencanaan

Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana melalui langkah-langkah preventif dan edukatif.

6. Rebranding dan Sistem Pariwisata Terpadu

Meningkatkan daya tarik pariwisata Sleman melalui rebranding, pengembangan destinasi baru, pendampingan, wisata berbasis komunitas serta potensi lokal dan pengelolaan yang lebih terintegrasi.

7. Sleman Kolaborasi

Menyediakan pusat kreativitas, program inkubasi bisnis, festival olahraga, seni, dan budaya, serta fasilitas olahraga di seluruh kapanewon di Sleman untuk mendukung inovasi anak muda, pemberdayaan ekonomi, promosi pariwisata, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui gaya hidup sehat dan keberagaman budaya.

8. Sleman Ramah Anak, Perempuan, dan Difabel

Kebijakan, pusat pelayanan, infrastruktur yang ramah, pendampingan usaha, jaminan kesehatan, dan pelaporan difabel.

9. Sleman Ayem lan Tentrem

Mewujudkan Ruang Terbuka Hijau, hutan kota, keamanan publik, penerangan fasilitas, dan dialog untuk ketertiban masyarakat.

10. Sistem Pemerintahan Cerdas, Melayani, dan Bebas KKN

Mewujudkan pemerintahan yang cerdas, responsif, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

11. Jaminan Kesehatan Masyarakat 100%

Menyediakan cakupan BPJS untuk seluruh warga Sleman, memperkuat pelayanan kesehatan melalui integrasi rekam medis, modernisasi Puskesmas, dan pembangunan RSUD di Sleman Timur dan Barat, demi akses kesehatan yang merata dan berkualitas bagi masyarakat.

12. Jaminan Prioritas Kesehatan Lansia

Menyediakan jalur prioritas dan fasilitas ramah lansia di puskesmas dan RSUD untuk memastikan pelayanan kesehatan yang cepat, efisien, dan nyaman bagi para lansia.

13. Jaminan Gizi Ibu Hamil dan Anak untuk Pencegahan Stunting

Menyediakan makanan tambahan bergizi bagi ibu hamil dan anak di bawah usia tiga tahun untuk mencegah risiko stunting dan memastikan pemenuhan gizi pada masa penting pertumbuhan.

14. Akses Permodalan dan Digitalisasi UMKM Serta Pasar Tradisional

Pembangunan *space hub*, sistem inkubasi, dan revitalisasi pasar tradisional untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM dan kreativitas di Sleman.

15. Kebijakan Pemberdayaan Perempuan

Pendampingan korban KDRT, program mentoring, dan pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan keterampilan, kemandirian ekonomi, serta keberdayaan perempuan.

16. Rumah Layak Huni Untuk Warga Miskin

Memperbaiki kondisi rumah warga miskin agar memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan. Ditujukan kepada masyarakat berpenghasilan rendah, termasuk keluarga miskin atau rentan dengan kondisi rumah yang buruk.

17. Dana Pembangunan Padukuhan

Memberikan dana pembangunan sebesar 50 juta rupiah untuk masing-masing padukuhan guna meningkatkan infrastruktur dan fasilitas lokal. Memberikan dana pembangunan sebesar Rp50.000.000 untuk masing-masing padukuhan guna meningkatkan infrastruktur dan fasilitas lokal.

JANGAN LUPA COBLOS NOMOR 2

KOALISI SLEMAN BARU

